

**DINAMIKA PERNIKAHAN DINI: IMPLIKASI SOSIAL  
BUDAYA DALAM PERSPEKTIF FIKIH MUNAKAHAT  
(STUDI PADA MASYARAKAT KABUPATEN  
HULU SUNGAI UTARA)**

**TESIS**

**OLEH  
AHMAD SYARIF HIDAYATTULLAH  
200211050106**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN  
PASCASARJANA  
PROGRAM STUDI HUKUM KELUARGA  
TAHUN 2024**

**DINAMIKA PERNIKAHAN DINI: IMPLIKASI SOSIAL  
BUDAYA DALAM PERSPEKTIF FIKIH MUNAKAHAT  
(STUDI PADA MASYARAKAT KABUPATEN  
HULU SUNGAI UTARA)**

**TESIS**

**Diajukan Kepada Universitas Islam Negeri Antasari  
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan  
Menyelesaikan Program Magister  
(Hukum Keluarga)**

**OLEH  
AHMAD SYARIF HIDAYATTULLAH  
200211050106**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN  
PASCASARJANA  
PROGRAM STUDI HUKUM KELUARGA  
TAHUN 2024**

### PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang betanda tangan di bawah ini:

Nama : Ahmad Syarif Hidayattullah

NIM : 200211050106

Tempat/Tgl. Lahir : Amuntai, 23 Februari 1996

Program Studi : Hukum Keluarga

menyatakan dengan sebenarnya bahwa tesis saya yang berjudul: “DINAMIKA PERNIKAHAN DINI: IMPLIKASI SOSIAL BUDAYA DALAM PERSPEKTIF FIKIH MUNAKAHAT (STUDI PADA MASYARAKAT KABUPATEN HULU SUNGAI UTARA)” adalah benar-benar karya saya, kecuali kutipan yang disebut sumbernya. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa tesis ini bukan hasil karya asli saya atau merupakan hasil plagiasi, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banjarmasin, Juli 2024

Yang membuat Pernyataan,



Ahmad Syarif Hidayattullah

## BUKTI BEBAS PLAGIASI



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN  
**UNIT PENJAMIN MUTU PASCASARJANA**  
SERTIFIKAT BEBAS PLAGIARISME

1174/Un.14/IV/UPM-BP/7/2024

Setelah kami melakukan pengecekan dengan aplikasi drillbit pada alamat <https://www.drillbitplagiarismcheck.com/>, dengan ini kami nyatakan bahwa tesis yang ditulis oleh:

Nama : Ahmad Syarif Hidayattullah  
NIM : 200211050106  
Jenjang/Program Studi : S2 Hukum Keluarga  
Judul : *Dinamika Pernikahan Dini: Implikasi Sosial Budaya dalam Perspektif Fikih Munakahat (Studi di Masyarakat Kabupaten Hulu Sungai Utara)*

tidak terindikasi plagiarisme dengan hasil kurang dari 20%. Naskah tesis yang tidak terindikasi plagiarisme tersebut harus diunggah di repository UIN Antasari di alamat <http://idr.uin-antasari.ac.id/>

Banjarmasin, 9 Juli 2024

Mengetahui,  
Direktur



Prof. Dr. H. Zulfa Jamalie, M. Pd  
NIP. 197105251997031006

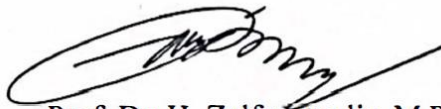
**PERSETUJUAN TESIS**

**DINAMIKA PERNIKAHAN DINI: IMPLIKASI SOSIAL  
BUDAYA DALAM PERSPEKTIF FIKIH MUNAKAHAT  
(STUDI PADA MASYARAKAT KABUPATEN  
HULU SUNGAI UTARA)**

Yang dipersembahkan dan disusun oleh:  
**AHMAD SYARIF HIDAYATTULLAH**  
**200211050106**

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk  
dapat diajukan kepada Dewan Penguji

Pembimbing I



Prof. Dr. H. Zulfa Jamalie, M.Pd  
NIP. 1971052551997031006

Pembimbing II



Dr. H. Nuril Khasyi'in, Lc, MA  
NIP. 198302252023211010

**PENGESAHAN TESIS**

**DINAMIKA PERNIKAHAN DINI: IMPLIKASI SOSIAL  
BUDAYA DALAM PERSPEKTIF FIKIH MUNAKAHAT  
(STUDI PADA MASYARAKAT KABUPATEN  
HULU SUNGAI UTARA)**

DIPERSEMBAHKAN DAN DISUSUN OLEH

**Ahmad Syarif Hidayattullah  
200211050106**





Telah Diajukan pada Dewan Penguji  
Pada hari Selasa, tanggal 29 Juli 2024

**Dewan Penguji**

**Nama:**

**Tanda Tangan:**

1. **Dr. Hj. Wahidah, MHI**  
(Ketua/Anggota)
2. **Prof. Dr. H. Zulfa Jamalie, M.Pd**  
(Anggota)
3. **Dr. H. Nuril Khasyi'in, Lc., MA**  
(Anggota)
4. **Dr. Rahmat Sholihin, M.Ag**  
(Sekretaris/Anggota)

1.   
2.   
3.   
4. 

Mengetahui,  
Direktur Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin



**Prof. Dr. H. Zulfa Jamalie, M.Pd**  
NIP. 197105251997031006

## KATA PENGANTAR

الحمد لله رب العالمين. الصلاة والسلام على أشرف الأنبياء والمرسلين.  
سيدنا ومولانا محمد وعلى آله وصحبه أجمعين. أما بعد:

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan petunjuk dan kemudahan, sehingga tesis yang berjudul Dinamika Pernikahan Dini: Implikasi Sosial Budaya Dalam Perspektif Fikih Munakahat (Studi Pada Masyarakat Kabupaten Hulu Sungai Utara), ini dapat dirampungkan sesuai dengan yang direncanakan. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat, dan para pengikutnya.

Penulis merasa bahagia, karena tesis ini selesai sesuai dengan rencana yang diinginkan. Penulis menyadari bahwa hal ini tidak mungkin berjalan dengan baik tanpa bimbingan, arahan dan saran dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, dalam kesempatan ini penulis menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih yang setinggi-tingginya, terutama kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Mujiburrahman, MA, selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Antasari Banjarmasin. Terima kasih penulis tuturkan atas segala sarana dan prasarana yang disediakan selama kuliah di UIN Antasari. Semoga Allah swt. Selalu memberikan kesehatan, hidayah, dan keberkahan dalam memimpin UIN Antasari agar semakin maju dan berkembang.
2. Bapak Prof. Dr. H. Zulfa Jamalie, M.Pd., selaku Direktur Pascasarjana yang telah memberikan kemudahan kepada penulis dalam menulis tesis ini.
3. Ibu Dr. Hj. Wahidah, MHI sebagai Ketua Prodi HK Pascasarjana UIN Antasari yang telah berkenan menerima dan menyetujui judul tesis ini serta

memberikan layanan yang baik sehingga segala urusan dapat berjalan dengan baik yang pada akhirnya memudahkan peneliti merampungkan tulisan ini.

4. Bapak Prof. Dr. H. Zulfa Jamalie, M.Pd sebagai pembimbing I, yang banyak memberikan masukan dan motivasi kepada penulis untuk tidak menyerah dalam menyelesaikan tulisan ini.
5. Bapak Dr. H. Nuril Khasyi'in, Lc, MA sebagai pembimbing II, yang mana jasa beliau tidak dapat penulis lupakan karena beliau telah banyak memberikan bimbingan dan arahan serta menyetujui tesis ini.
6. Seluruh dosen Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin, yang telah membimbing, mengajarkan dan mengamalkan ilmu-ilmunya kepada penulis. Semoga menjadi pahala yang terus mengalir.
7. Seluruh staf Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin yang telah bekerja demi kelancaran penulis selama kuliah.
8. Kepala Perpustakaan UIN Antasari dan Kepala Perpustakaan Pascasarjana beserta seluruh stafnya, yang telah memberikan pelayanan dan pinjaman buku-buku yang penulis perlukan, sehingga sangat membantu kelancaran tugas penulis.
9. Terima kasih yang sebesar-besarnya kepada orang tua, istri, anak, dan keluarga tercinta yang selalu memberikan dukungan tak terhingga dalam perjalanan menyelesaikan tesis ini. Doa, motivasi, dan cinta kalian adalah pendorong utama kesuksesan peneliti. Juga terima kasih kepada sahabat-sahabat terdekat yang senantiasa memberikan semangat dan inspirasi.



10. Kepada semua teman S2 khususnya angkatan tahun 2020, terima kasih yang sebanyak-banyaknya atas semua bantuan baik berupa saran, kritikan dan motivasi sehingga tesis ini dapat selesai.
11. Berbagai pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu peneliti, baik secara langsung maupun tidak langsung dalam penyusunan dan penyelesaian tesis ini.

Semoga segala bantuan, bimbingan, dan arahan dari berbagai pihak yang telah diberikan kepada peneliti senantiasa mendapat ganjaran yang berlipat ganda dari Allah SWT, Amin. Akhirnya, semoga hasil usaha dan karya yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi para pembaca terutama bagi penulis sendiri.

Banjarmasin, Juli 2024

Penulis,

Ahmad Syarif Hidayattullah

## ABSTRAK

**Ahmad Syarif Hidayattullah;** Dinamika Pernikahan Dini: Implikasi Sosial Budaya Dalam Perspektif Fikih Munakahat (Studi Pada Masyarakat Kabupaten Hulu Sungai Utara). Di bawah pembimbing I: Prof. Dr. H. Zulfa Jamalie, M.Pd dan pembimbing II: Dr. H. Nuril Khasyi'in, Lc, MA Pada Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin, tahun 2024.

**Kata Kunci:** pernikahan dini, fikih munakahat, social budaya

Kabupaten Hulu Sungai Utara menjadi salah satu dari tiga Kabupaten yang angka pernikahan dininya tinggi di Provinsi Kalimantan Selatan, hal ini dibuktikan dengan data permohonan dispensai nikah yang ada di Pengadilan Agama. Penelitian ini mengkaji dinamika pernikahan dini di Kabupaten Hulu Sungai Utara dari perspektif fikih munakahat dan implikasinya terhadap social budaya. Penelitian ini berfokus pada faktor-faktor yang mempengaruhi praktik pernikahan dini, serta implikasi sosial dan budaya yang timbul dari fenomena tersebut. Pendekatan fikih munakahat digunakan untuk menganalisa kesesuaian praktik ini dengan ajaran Islam. Penelitian ini bertujuan untuk memahami bagaimana dinamika pernikahan dini perspektif fikih munakahat pada Kabupaten Hulu Sungai Utara dan implikasinya terhadap sosial budaya.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian hukum empiris dengan pendekatan sosiologi hukum. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan: Reduksi data, Penyajian data, dan Verifikasi data. Teknik keabsahan data menggunakan Triangulasi data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: Pernikahan dini bisa terjadi karena faktor eksternal semisal ekonomi, pendidikan, orang tua, dan media massa faktor internal berupa adat, budaya local, dan *Broken Home*. Dan dalam perspektif Islam bahwa syarat pernikahan adalah *baligh*, pernikahan dini yang terjadi di masyarakat Kabupaten Hulu Sungai Utara pada umumnya dikarenakan kekhawatiran masyarakat akan terjadinya pelanggaran norma agama. Namun, meskipun begitu hal ini ternyata berimplikasi dengan munculnya permasalahan baru yaitu perceraian dini.

## ABSTRACT

**Ahmad Syarif Hidayattullah;** Dynamics of Early Marriage: Socio-Cultural Implications from the Munakahat Fiqh Perspective (Study in the North Hulu Sungai Regency Community). Under supervisor I: Prof. Dr. H. Zulfa Jamalie, M.Pd and supervisor II: Dr. H. Nuril Khasyi'in, Lc, MA at the Postgraduate Program at UIN Antasari Banjarmasin, 2024.

**Keywords: early marriage, munakahat jurisprudence, social culture**

Hulu Sungai Utara Regency is one of three regencies with a high rate of early marriage in South Kalimantan Province, this is proven by data on applications for marriage dispensation at the Religious Court. This research examines the dynamics of early marriage in North Hulu Sungai Regency from the perspective of munakahat jurisprudence and its implications for social culture. This research focuses on the factors that influence the practice of early marriage, as well as the social and cultural implications that arise from this phenomenon. The munakahat fiqh approach is used to analyze the conformity of this practice with Islamic teachings. This research aims to understand the dynamics of early marriage from a religious jurisprudence perspective in North Hulu Sungai Regency and its implications for social culture.

This research uses empirical legal research with a legal sociology approach. Data collection techniques in this research used observation, interviews and documentation. Data analysis techniques use: data reduction, data presentation, and data verification. The data validity technique uses data triangulation.

The research results show that: Early marriage can occur due to external factors such as economics, education, parents and mass media, internal factors in the form of customs, local culture and Broken Home. And from an Islamic perspective, the condition for marriage is puberty, early marriages that occur in the people of Hulu Sungai Utara Regency are generally due to community concerns about violations of religious norms. However, even so, this turns out to have implications for the emergence of new problems, namely early divorce.

## TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

1. ا : A	16. ط : Th
2. ب : B	17. ظ : Zh
3. ت : T	18. ع : ‘
4. ث : Ts	19. غ : Gh
5. ج : J	20. ف : F
6. ح : <u>H</u>	21. ق : Q
7. خ : Kh	22. ك : K
8. د : D	23. ل : L
9. ذ : Dz	24. م : M
10. ر : R	25. ن : N
11. ز : Z	26. و : W
12. س : S	27. ه : H
13. ش : Sy	28. ء : ’
14. ص : Sh	29. ي : Y
15. ض : Dh	

### 1. Vokal

Vokal dalam bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
ـَ	A	Fathah
ـِ	I	Kasrah
ـُ	U	Dhammah

Kata sandang: Contoh: (الرِّجَال), al-rijâl bukan ar-rijâl, (الدِّوَان), al-dîwân bukan ad-dîwân.

Syiddah: Misalnya, kata (الصَّرُورَة) tidak ditulis adh-dharûrah melainkan al-dharûrah, demikian seterusnya.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
ـَـيْ	Ai	a dan i
ـَـوْ	Au	a dan u

## 2. Vokal Panjang

Ketentuan alih aksara vokal panjang (mad), yang dalam bahasa Arab dilambangkan dengan harakat dan huruf, yaitu:

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
بَا	Â	a dengan topi di atas
بِي	Î	i dengan topi di atas
بُو	Û	u dengan topi di atas

## 3. Kata Sandang

Kata sandang, yang dalam sistem aksara Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu dialihaksarakan menjadi huruf /l/, baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf kamariah. Contoh: al-rijâl bukan ar-rijâl, al-dîwân bukan ad-dîwân.

## 4. Syiddah (*Tasydid*)

Syiddah atau tasydîd yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda dalam alih aksara ini dilambangkan dengan huruf, yaitu

dengan menggandakan huruf yang diberi tanda syiddah itu. Akan tetapi, hal ini tidak berlaku jika huruf yang menerima tanda syiddah itu terletak setelah kata sandang yang diikuti oleh huruf-huruf syamsiyah. Misalnya, kata (الضَّرُورَة) tidak ditulis adh-dharûrah melainkan al-dharûrah, demikian seterusnya

## 5. Ta Marbûthah

Berkaitan dengan alih aksara ini, jika huruf ta marbûthah terdapat pada kata yang berdiri sendiri, maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /h/ (lihat contoh 1 di bawah). Hal yang sama juga berlaku jika ta marbûthah tersebut diikuti oleh kata sifat (na‘t) (lihat contoh 2). Namun, jika huruf ta marbûthah tersebut diikuti kata benda (ism), maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /t/ (lihat contoh 3).

No.	Kata Arab	Alih Aksara
1.	طَرِيقَة	Tharîqah
2.	الْجَمِعةُ الْإِسْلامِيةُ	Al-Jâmi‘ah al-Islâmiyyah
3.	وَحْدَة الْوُجُود	Wahdah al-Wujûd

## 6. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam alih aksara ini huruf kapital tersebut juga digunakan, dengan mengikuti ketentuan yang berlaku dalam ejaan Bahasa Indonesia, antara lain untuk menuliskan permulaan kalimat, huruf awal nama tempat, nama bulan, nama diri, dan lain-lain. Jika nama diri didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal atau kata sandangnya. Contoh: al-Ghazali bukan Al-Ghazali, al-Banjari bukan Al-Banjari.

Beberapa ketentuan lain dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) sebetulnya juga dapat diterapkan dalam alih aksara ini, misalnya ketentuan mengenai huruf cetak miring (*italic*) atau cetak tebal (**bold**). Jika menurut PUEBI, judul buku itu ditulis dengan cetak miring, maka demikian halnya dalam alih aksaranya, demikian seterusnya. Berkaitan dengan penulisan nama, untuk nama-nama tokoh yang berasal dari Nusantara sendiri, disarankan tidak dialihaksarakan meskipun akar katanya berasal dari bahasa Arab. Misalnya ditulis Abdussamad al-Palimbani, tidak ‘Abd al-Samad al-Palimbânî; Nuruddin al-Raniri, tidak Nûr al-Dîn al-Rânîrî.

## 7. Cara penulisan Kata

Setiap kata, baik kata kerja (*fi‘l*), kata benda (*ism*), maupun huruf (*harf*) ditulis secara terpisah. Berikut adalah beberapa contoh alih aksara atas kalimat-kalimat dalam Bahasa Arab.

Kata Arab	Alih Aksara
ذَهَبَ الْأُسْتَاذُ	dzahaba al-ustâdzu
ثَبَّتَ الْأَجْرَ	tsabata al-ajru
الْحَرَكَةُ الْعَصْرِيَّةُ	al-ḥarakah al-‘ashriyyah
أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ	asyhadu an lâ ilâha illa Allâh
مَوْلَانَا مَلِكِ الصَّالِحِ	mawlânâ Malik al-Shâlih
يُؤْتِرُكُمْ اللَّهُ	yu’tsirukum Allâh
الْمَظَاهِرُ الْعَقْلِيَّةُ	al-mazhâhir al-‘aqliyyah
حُبُّ الْأِسْتِثْلَاعِ	hub al-istithlâ‘
الْمَادَّةُ الْمَصْنُوعَةُ مِنَ الْحَيَوَانَ	al-mâddah al-mashnû‘ah min al-hayawân

طَرَفُ الْعَيْنِ	tharf al-‘ayni
الْمُسَاهَمَةُ	al-musâhamah
مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا	man salaka tharîqan



## DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN .....	iii
PERSETUJUAN TESIS .....	v
PENGESAHAN TESIS .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
ABSTRAK .....	x
TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA.....	xii
DAFTAR ISI.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	10
C. Tujuan Penelitian .....	11
D. Manfaat Penelitian .....	11
E. Definisi Operasional.....	12
F. Penelitian Terdahulu .....	15
G. Sistematika Penulisan .....	21
BAB II KETENTUAN PERNIKAHAN DINI PERSPEKTIF FIKIH MUNAKAHAT DAN SOSIAL BUDAYA.....	23
A. Hukum Keluarga Islam .....	23
B. Pernikahan dalam Islam .....	32
C. Pencatatan Dalam Pernikahan.....	54
D. Pernikahan Dini dalam Fikih Munakahat .....	58
E. Kriteria Usia Baligh Menurut Fuqaha.....	62
F. Pernikahan Dini menurut Para Ulama.....	72
G. Sosial Budaya.....	75
H. Pernikahan Dini dalam Sosial Budaya Masyarakat .....	82
I. Pernikahan dalam Undang-undang .....	84
J. Batas Usia Anak dalam Hukum Positif Indonesia .....	87
K. Usia dalam Pernikahan menurut Undang-undang .....	89

BAB III METODE PENELITIAN.....	92
A. Jenis Penelitian dan Pendekatan.....	92
B. Lokasi Penelitian.....	94
C. Data dan Sumber Data .....	95
D. Subjek dan Objek Penelitian .....	97
E. Teknik Pengumpulan Data.....	97
F. Analisis Data .....	98
G. Pengecekan Keabsahan Data.....	99
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	102
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	102
B. Pernikahan Dini pada Masyarakat Hulu Sungai Utara .....	104
C. Faktor Penyebab Pernikahan Dini.....	115
D. Pernikahan Dini Perspektif Fikih Munakahat .....	118
E. Implikasi Pernikahan Dini terhadap Sosial Budaya.....	122
BAB V PENUTUP.....	128
A. Simpulan .....	128
B. Kritik dan Saran .....	129
DAFTAR PUSTAKA .....	130
LAMPIRAN TERJEMAHAN AL-QUR'AN .....	134
LAMPIRAN TERJEMAHAN HADITS.....	137
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	142
DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....	150